

Level 3 **Pelajaran 9**

TIDAK DI BAWAH HUKUM TAURAT, TAPI DI BAWAH ANUGERAH

Oleh Don Krow

Saya bermimpi tentang seorang wanita yang terus menerus di hukum untuk semua hal-hal salah yang dia lakukan (dosa-dosanya). Seorang pria mengikuti kemana dia pergi, dan setiap kali ia melakukan kesalahan, pria itu akan menggeleng-gelengkan kepalanya dengan kesal, melepaskan ikat-pinggangnya, dan memukul wanita itu. Bila wanita itu mengatakan atau melakukan sesuatu yang salah, pria itu akan menghukumnya. Wanita itu berjalan dengan lesu, dan berusaha untuk senyum dan bersikap baik, namun dia tetap saja melakukan hal-hal yang pada akhirnya membawa hukuman pada dirinya. Hal-hal yang dilakukannya bukanlah kesalahan besar, namun setiap kali pria itu melihat dia melakukan kesalahan kecil-pun, wanita itu akan dihajarnya. Wanita itu tidak bisa mencegah dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang membuat dirinya dihukum. Saya ingat saya merasa begitu kasihannya kepada wanita itu. Saya ingin sekali membantu dia untuk menjauhi pria kejam itu yang selalu menghajarnya. Lalu saya terbangun.

Saya lalu mulai memikirkan tentang anugerah Allah, perkenanan dan kemampuan yang dari Allah yang tidak dapat kita peroleh lewat upaya maupun kelayakan kita. Bila hati kita diteguhkan didalam anugerah, kita tidak perlu lagi berupaya agar diterima oleh Allah lewat kinerja kita ataupun dengan cara mematuhi hukum TauratNya dengan kemampuan dan kekuatan kita. Kita akhirnya dapat melepaskan diri dari hukuman yang layak kita terima karena melanggar hukum Allah. Kita telah diselamatkan oleh Yesus.

Coba renungkan sejenak makna dari kata "perkenanan" ("*favour*"). Kata itu punya arti memperoleh restu, dukungan, atau berkat dari seseorang. Bila Anda ingin memperoleh perkenanan seseorang, apa yang perlu Anda lakukan? Anda harus berusaha untuk melakukan dan mengatakan apa yang berkenan kepada mereka, dan bukan apa yang tidak berkenan kepada mereka. Ini berarti harus selalu bertindak benar. Apakah ini mungkin dicapai? Ini seperti melawan gravitasi. Anda bisa saja melakukannya untuk sementara waktu, tapi pada akhirnya, Anda akan gagal. Kekuatannya melebihi kekuatan Anda.

Tadi saya menceritakan tentang wanita dalam mimpi saya. Saya merasa seperti itu bila saya berusaha keras untuk melakukan semua dengan benar tapi terlewatkan satu hal kecil dan gagal. Saya dulu berpikir seandainya saya bisa melalui satu hari tanpa kegagalan, itu akan menjadi satu keberhasilan bagi saya. Tapi tidak, kekurangan saya selalu membuat saya tidak sempurna. Saya berpikir saya bukan hanya mengecewakan Bapa sorgawi, tapi saya juga akan mendakwa diri saya dan menghukum diri sendiri. Saya menjadi gagal

karena diri sendiri ("*self-defeated*"). Saya hanya berfokus kepada kemampuan dan ketidak-mampuan saya. Karena tidak dapat mengatasinya, dan tidak mampu untuk tidak gagal, saya membutuhkan seseorang untuk menyelamatkan saya!

Allah dalam belas-kasihNya memberi kita pertolongan. NamaNya adalah Yesus. Allah mengirim Dia untuk membebaskan kita dari diri kita sendiri dan usaha-usaha kita yang tidak berdaya untuk memenuhi hukum TauratNya. Yesus menanggung hukuman atas hukum Taurat yang tidak dapat kita patuhi, sehingga kita tidak perlu mati, dan menjadi bebas dan dapat memiliki hidup kekal bersama Dia. Yesus memberi kita karunia kebenaran-diri ("*righteousness*") sehingga kita dapat benar diri ("*righteous*") dan kudus di hadapan Allah Bapa dan memenuhi seluruh persyaratan dari hukum Taurat. Kita memiliki perdamaian dengan Allah melalui apa yang Ia telah lakukan bagi kita di dalam kematian, penguburan, dan kebangkitanNya. Kita memiliki perkenanan Allah, yang tidak bisa kita raih dengan upaya kita dan tidak layak untuk kita terima. Itu merupakan anugerah.

Dengan mempercayai hal ini, hati Anda akan tentram tanpa keraguan karena mengetahui bahwa Dia melakukan ini karena Dia mengasihi Anda. Buatlah hati Anda nyaman, aman, tenang, dan teguh di dalam anugerahNya; dan berdiri teguhlah tanpa mempertanyakan atau meragukan bahwa Dia telah memberikan kita semua yang kita butuhkan untuk hidup berkelimpahan didalam dan melalui Yesus.

Bila kita terus memandangi dan berfokus kepada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, dan bukan kepada Yesus sebagai Pencipta iman kita dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan, maka hati kita akan terus sedih dan tidak berdaya untuk percaya bahwa kita dapat menerima sesuatu dari Tuhan Allah. Dengan hatilah kita percaya dan menerima kebenaran-diri dan anugerahNya. Hati kita harus sepenuhnya menjadi milikNya. Pada saat itulah diri kita menjadi lengkap dan dalam keadaan tentram.

Diatas segalanya, jagalah hatimu. Karena itu mempengaruhi segala sesuatu yang Anda lakukan.

(Amsal 4:23, terjemahan bebas dari Alkitab versi *The Living Bible*).

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Bagaimana "anugerah" di definisikan dalam pelajaran ini?
2. Bila hati kita diteguhkan didalam anugerah, kita tidak perlu lagi berusaha untuk memperoleh perkenanan Allah lewat _____

3. Baca Ibrani 10:14. Kekurangan yang dimiliki Don Krow (Penulis) selalu membuat dia tidak sempurna. Menurut ayat ini, bagaimana kita disempurnakan?
4. Baca Roma 5:17. Yesus memberi kita _____ kebenaran-diri sehingga kita dapat menjadi benar-diri dan kudus dihadapan Allah Bapa dan memenuhi seluruh persyaratan dari Hukum Taurat.
5. Baca Yesaya 26:3. Jika kita terus memandang dan berfokus kepada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, dan bukan kepada Yesus sebagai Pencipta iman kita dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan, maka hati kita akan terus sedih dan tidak berdaya untuk percaya bahwa kita dapat menerima sesuatu dari Tuhan Allah. Kemana seharusnya kita mengarahkan pikiran kita?
6. Baca Efesus 3:17. Hati kita seharusnya menjadi milik Dia sepenuhnya. Pada saat itulah kita akan menjadi _____
7. Baca Roma 4:5. Apakah keselamatan merupakan upah yang dapat dikerjakan atau karunia dari anugerah Allah?
8. Baca Roma 5:17. Kebenaran-diri (posisi benar dihadapan Allah) merupakan sebuah karunia ("*gift*"). Apakah Anda harus berusaha untuk mendapatkan karunia? Bagaimana Anda memperoleh sebuah karunia?
9. Baca Roma 6:23. Apa yang merupakan karunia secara cuma-cuma dari anugerah Allah dalam ayat ini?
10. Baca Titus 3:5. Berapa banyak dari perbuatan dan kelakuan baik Anda menyumbang kepada keselamatan Anda?
11. Baca Roma 6:14. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti dari berada di bawah anugerah Allah.
12. Baca Roma 11:6. Bila berkat-berkat Tuhan diberikan kepada kita oleh anugerah, itu berarti tidak diperoleh melalui _____
13. Baca Roma 3:24. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti dari ayat ini.
14. Baca Efesus 1:7. Pengampunan dari dosa-dosa kita dilakukan menurut _____

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Ibrani 10:14 – *“Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan.”*

Roma 5:17 – *“Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.”*

Yesaya 26:3 – “Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yaitu orang yang pikirannya tetap tertuju pada Mu, sebab ia percaya padaMu.” (Terjemahan bebas)

Efesus 3:17 – “Sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.”

Roma 4:5 – “Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.”

Roma 6:23 – “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Titus 3:5 – “Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus”

Roma 6:14 – “Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.”

Roma 11:6 – “Jadi jika hal itu adalah anugerah, berarti itu tidak di peroleh lewat perbuatan, sebab jika tidak demikian, anugerah bukanlah anugerah. Tapi bila hal itu adalah hasil perbuatan, berarti itu bukanlah anugerah, sebab jika tidak demikian hal itu tidak akan disebut perbuatan” (Terjemahan bebas).

Roma 3:24 – “Dibenarkan secara cuma-cuma oleh anugerahNya melalui penebusan yang ada di dalam Yesus Kristus” (Terjemahan bebas)

Efesus 1:7 – “Di dalam Dia kita peroleh penebusan oleh darahNya, pengampunan dosa, menurut kekayaan dari anugerahNya” (Terjemahan bebas)

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Bagaimana "anugerah" di definisikan dalam pelajaran ini? - **Perkenanan dan kemampuan yang dari Allah yang tidak dapat diraih lewat upaya maupun kelayakan**
2. Bila hati kita diteguhkan didalam anugerah, kita tidak perlu lagi berusaha untuk memperoleh perkenanan Allah lewat - **Performa/Kinerja**

3. Baca Ibrani 10:14. Kekurangan yang dimiliki Don Krow (Penulis) selalu membuat dia tidak sempurna. Menurut ayat ini, bagaimana kita disempurnakan? - **Melalui pengorbanan Yesus. Dia telah menyempurnakan kita untuk selamanya.**
4. Baca Roma 5:17. Yesus memberi kita - **Karunia** - kebenaran-diri sehingga kita dapat menjadi benar-diri dan kudus dihadapan Allah Bapa dan memenuhi seluruh persyaratan dari Hukum Taurat.
5. Baca Yesaya 26:3. Jika kita terus memandang dan berfokus kepada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, dan bukan kepada Yesus sebagai Pencipta iman kita dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan, maka hati kita akan terus sedih dan tidak berdaya untuk percaya bahwa kita dapat menerima sesuatu dari Tuhan Allah. Kemana seharusnya kita mengarahkan pikiran kita? - **Pikiran kita harus tetap tertuju kepada Tuhan**
6. Baca Efesus 3:17. Hati kita seharusnya menjadi milik Dia sepenuhnya. Pada saat itulah kita akan menjadi - **Lengkap dan dalam keadaan tentram.**
7. Baca Roma 4:5. Apakah keselamatan merupakan upah yang dapat dikerjakan atau karunia dari anugerah Allah? - **Karunia secara cuma-cuma dari anugerah Allah.**
8. Baca Roma 5:17. Kebenaran-diri (posisi benar dihadapan Allah) merupakan sebuah karunia ("*gift*"). Apakah Anda harus berusaha untuk mendapatkan karunia? - **Tidak.** Bagaimana Anda memperoleh sebuah karunia? - **Dengan hanya mengulur tangan dan menerimanya.**
9. Baca Roma 6:23. Apa yang merupakan karunia secara cuma-cuma dari anugerah Allah dalam ayat ini? - **Kehidupan kekal (menggantikan kematian kekal).**
10. Baca Titus 3:5. Berapa banyak dari perbuatan dan kelakuan baik Anda menyumbang kepada keselamatan Anda? - **Tidak ada sama sekali**
11. Baca Roma 6:14. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti dari berada di bawah anugerah Allah - **Kita tidak menerima apa yang seharusnya karena dosa-dosa kita, tapi menerima yang terbaik dari Tuhan Allah melalui Kristus. Kebenaran-diri, diterima ("*acceptance*"), pengampunan, merupakan bagian kita (semua sebagai karunia dari belas kasihan Allah).**
12. Baca Roma 11:6. Bila berkat-berkat Tuhan diberikan kepada kita oleh anugerah, itu berarti tidak diperoleh melalui - **Perbuatan**
13. Baca Roma 3:24. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti dari ayat ini - **Kebenaran-diri (pembenaran) merupakan karunia secara cuma-cuma dari anugerah Allah yang diberikan kepada orang percaya oleh karya penebusan Kristus di kayu salib.**
14. Baca Efesus 1:7. Pengampunan dari dosa-dosa kita dilakukan menurut - **Kekayaan dari anugerah Allah.**